



Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga Berbasis Al-Qur'an dan Hadist

Safitri Aisiyah^{1*}, Riyawati²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Hasan Jufri Bawean, Indonesia

*Corresponding Author: safitriaisia@gmail.com

Article History

Received: 14-12-2024

Accepted: 08-01-2025

Published: 12-01-2025

Keywords:

Management Information Systems, Family Education, Al-Qur'an and Hadits

Kata Kunci:

Sistem Informasi Manajemen, Pendidikan Keluarga, Al-Qur'an dan Hadist

Abstract:

Education management information systems are a combination of information technology and human resources that provide and manage data to support the decision-making process in education. Family education based on the Al-Qur'an and hadith is an effort carried out by parents in the form of habituation and improvisation to help a child's personal development following what is contained in the verses of the Al-Qur'an and hadith. This research aims to determine the management information system for family education based on the Al-Qur'an and Hadith in Daun Hamlet Daun Laut Village. This research uses qualitative research methods with data collection techniques, such as interview observation and documentation techniques. The sampling technique uses purposive sampling, analyzing data using data reduction, presenting data, comparing and drawing conclusions using data validity using source triangulation. The results of the research are that the application of a management information system based on the Al-Qur'an and hadith is essential in family education to obtain more comprehensive information.

Abstrak:

Sistem informasi manajemen Pendidikan adalah sebuah perpaduan antara teknologi informasi dengan sumber daya manusia untuk menyediakan dan mengelola data dalam mendukung proses pengambilan Keputusan dalam bidang Pendidikan. Pendidikan keluarga berbasis Al- Quran dan hadist merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua yang berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi seorang anak sesuai dengan yang terdapat dalam ayat AlQur'an dan hadist. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui system informasi manajemen Pendidikan keluarga berbasis Al-qur'an dan hadist di Desa Daun Dusun Daun Laut. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data dengan Teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling, menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, perbandingan dan ditarik Kesimpulan dengan validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian yakni penerapan system informasi manajemen berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadist sangat penting dalam Pendidikan keluarga untuk mendapat informasi yang lebih konpherensif.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses untuk memperbaiki, meningkatkan pengetahuan, serta tingkah laku dan sikap seseorang. Pendidikan merupakan salah satu cara dalam mempertahankan nilai-nilai yang ada didalam keluarga maupun

masyarakat, yang menjadi penolong dan memperbaiki peradaban atau tingkah laku seorang manusia. Dalam arti yang lebih sederhana pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membina kepribadian seorang anak sesuai dengan norma-norma didalam masyarakat dan kebudayaan. Sistem informasi manajemen merupakan suatu bagian dari ilmu manajemen. Manajemen yang tepat dalam pendidikan sangatlah penting. Salah satu komponen yang bisa mengembangkan suatu pendidikan yaitu adanya pengelolaan sistem informasi yang baik dan benar. Pengelolaan sistem informasi dilaksanakan oleh sekolah, keluarga maupun masyarakat dengan harapan dapat mewujudkan tujuan pendidikan (Khosyirin & Sholikhah, 2024).

Di Indonesia permasalahan terkait penerapan sistem informasi pendidikan keluarga masih banyak, dan melibatkan teknologi, SDM hingga kesadaran masyarakat (Shobri, 2024). Salah satu kendalanya adalah di beberapa wilayah terutama di daerah perdesaan dan terpencil, akses terhadap infrastruktur teknologi, seperti internet dan perangkat digital, masih terbatas. Banyak sekali keluarga di daerah tersebut kesulitan mengakses internet yang baik, sehingga penggunaan sistem informasi pendidikan keluarga sulit diterapkan. Hal ini membuat implementasi sistem informasi manajemen pendidikan keluarga sulit dijalankan secara merata. Maka dari itu pemerintah dituntut untuk dapat mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan keluarga.

Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan terkecil yang ada dalam masyarakat yang diharapkan mampu membentuk moral atau akhlak seorang anak dalam menjalani hidupnya. Jika pendidikan seorang anak dalam keluarga terarah dan baik, maka anak tersebut akan tumbuh sebagai manusia yang baik dan bermanfaat terhadap sesama. Pada zaman modern sekarang banyak sekali tantangan yang perlu diperhatikan dalam menjalankan pendidikan keluarga yang efektif. Salah satu yang berkenaan dengan pendidikan keluarga yakni kurangnya pemahaman dan kesadaran terkait pendidikan keluarga dalam islam, banyak keluarga yang tidak menyadari pentingnya mereka dalam membentuk karakter anaknya secara islami. Selain itu, zaman sekarang sering kali menuntut keluarga untuk fokus pada kebutuhan material saja sehingga mengabaikan pendidikan agama dalam keluarga (Alimron et al., 2023). Pendidikan keluarga dalam islam dapat membantu dalam membentuk generasi selanjutnya yang memiliki karakter islami yang sangat kuat dalam islam pendidikan keluarga menjadi landasan utama dalam membentuk pribadi yang berkualitas dan bertanggung jawab. Adapun titik tekan pendidikan islam dalam keluarga adalah takwa dan bertingkah laku mulia (Hazin et al., 2021).

Al-Qur'an dan Hadist merupakan landasan dan dasar pendidikan islam yang saat ini belum benar-benar digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini diakibatkan minimnya sistem informasi manajemen pendidikan yang secara khusus menyampaikan pemahaman kedua sumber tersebut. Umat islam belum banyak mengetahui tentang isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist (sunnah) yang berhubungan dengan pendidikan keluarga.

Penelitian yang dilakukan Umi Arifah pada tahun 2017 yang berjudul

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Mustiskakeholder Pendidikan dengan metode penelitian Library research menghasilkan bahwa sistem informasi dalam pelaksanaannya dapat membantu penggunaannya untuk membuat perencanaan dan program kerja. Pengembangan keputusan dan pengendalian (Arifah, 2017).

Irfan Jauhari dalam penelitiannya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam" dengan metode penelitian menggunakan library reseach menghasilkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan merupakan suatu system yang terdiri dari beberapa kelompok orang dan perangkat pengolahan data yang bertugas menyediakan informasi pada Pendidikan terutama pada manajer Pendidikan, konsep system informasi manajemen Pendidikan di Indonesia adalah berorientasi pada social dan bisnis, prinsip Pendidikan islam yang ditegakan harus berpatokan pada Al-qur'an dan hadits tanpa landasan tersebut Pendidikan islam tidak akan berjalan semestinya (Jauhari, 2021). Alimron dalam penelitiannya yang berjudul "Pendidikan keluarga dasar islam: Strategi dan implementasinya dalam kehidupan yang modern" dengan metode library research menghasilkan bahwa pendidikan keluarga dalam islam meliputi pendekatan komunikasi yang baik antara anggota keluarga, penerapan nilai keislaman, penggunaan teknologi yang baik, serta peran orang tua sebagai teladan yang baik (Alimron et al., 2023).

Dikabupaten Gresik khususnya dipulau bawean permasalahan terkait penerapan sistem informasi pendidikan keluarga masih banyak terjadi. Khususnya dalam pendidikan keluarga berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist meskipun mayoritas penduduknya beragama islam. Banyak tingkah laku seorang anak tidak sesuai syariat islam yang benar, dan orang tua lebih mengedepankan materialnya dari pada pendidikannya. Faktor penghambatnya yakni banyak orang tua yang belum paham terkait pendidikan keluarga yang sesuai dengan syariat islam. Akses internet yang belum merata menjadikan sistem informasi pendidikan keluarga belum banyak diketahui, kurangnya pengawasan orang tua yang merantau pendidikan anak, banyaknya orang tua yang merantau untuk mencari nafkah sehingga pendidikan moral anak terabaikan. Permasalahan ini harus benar-benar diperhatikan oleh orang tua agar pendidikan keluarga yang sesuai syariat islam diterapkan secara optimal dalam keluarga.

Desa Daun merupakan desa terbesar di pulau bawean. Desa ini menjadi pilihan Lokasi penelitian karena mempunyai Masyarakat dengan latar Pendidikan yang beragam, Dari Masyarakat yang memiliki latar belakang Pendidikan rendah, formal hingga pesantren. latar belakang Pendidikan yang berbeda akan membuat system informasi Pendidikan didalam keluarga juga berbeda.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di Ds. Daun Dsn Daun Laut kecamatan sangkapura peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian di tempat tersebut karena Desa Daun merupakan Desa terbesar di pulau bawean dengan memiliki latar belakang Pendidikan yang beragam. Teknik pengumpulan data dengan Teknik observasi wawancara dan dokumentasi peneliti. Peneliti melakukan wawancara secara eksklusif kepada semua narasumber, dengan Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling yakni dalam pengambilan sampel peneliti tidak berdasarkan random atau secara acak melainkan ada pertimbangan dan kriteria tertentu dalam memilih narasumber. Dalam uji validitas untuk mencari data yang kredibel dan valid menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, perbandingan dan ditarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Keluarga Berbasis Al-Qur'an dan Hadist

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan Pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah pertama anak mendapatkan sebuah Pendidikan dari keluarganya. Di dalam keluarga inilah dasar kepribadian anak dipelajari, karena pada usia tersebut anak akan lebih peka terhadap Pendidikan orang tuanya. Keluarga merupakan sebuah wahana yang bisa menyediakan kebutuhan biologis seorang anak, dan memberikan pendidikannya sehingga menghasilkan pribadi yang baik dan bisa berguna didalam masyarakat. Keluarga merupakan Pendidikan yang pertama dan bersifat alami yang dipersiapkan untuk dapat menjalani tingkatan perkembangan ketika sudah memasuki dunia orang dewasa. Karena hal tersebut keluarga harus diselamatkan dan terjaga agar bisa menjaga keberlangsungan pendidikan seorang anak serta masa depan semua anggota keluarga.

Menurut Zubaidah Lubis (2021) Pendidikan keluarga adalah suatu proses pemberian Pelajaran positif untuk tumbuh kembangnya seorang anak sebagai pondasi pada pendidikan selanjutnya. Pendidikan keluarga merupakan sebuah kunci bagi keberhasilan seorang anak, untuk mengarungi kehidupan. Pendidikan keluarga adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh orang tua yang berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu meningkatkan perkembangan pribadi seorang anak. Pendidikan keluarga tidak hanya sekedar sebuah proses, tetapi juga adanya praktik dan penerapan Pendidikan. Pendidikan keluarga sangat berperan penting dalam membangun sebuah Pendidikan keluarga yang berkualitas sehingga harus berlandaskan kepada AlQu'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohammad Rustam selaku warga ds daun dsn daun laut, beliau mengatakan: "Sebagai orang islam tentu dalam menerapkan pendidikan itu harus berdasarkan Al-Qur'an dan hadist karena memang banyak ayat-ayat Al-Qur'an ataupun Hadist yang menerangkan bagaimana kita itu mendidik keluarga sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah". Hal tersebut diperkuat oleh Mohammad Darji yang juga merupakan warga desa daun, beliau mengatakan: "sebagai orang tua sangat mendukung penerapan pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan hadist karena itu sebagai pegangan umat islam".

Berdasarkan pernyataan yang dipaparkan oleh Mohammad Rustam dan

Mohammad darji bahwa Sebagai seorang Muslim, penerapan pendidikan keluarga harus berlandaskan terhadap Al-Qur'an dan hadist, karena keduanya menyediakan banyak memiliki petunjuk atau informasi yang jelas dan kongkrit tentang cara mendidik seorang anak sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah. Dalam hal tersebut, orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendukung dan menerapkan prinsip-prinsip Pendidikan sesuai dengan syariat islam yang benar tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an dan hadist tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman praktis dalam membentuk karakter, moral, serta akhlak seorang anak. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam yang benar, orang tua dapat menciptakan lingkungan yang kondusif terhadap pertumbuhan spiritual maupun intelektual anak-anak mereka. Pendidikan berbasis nilai-nilai Islam ini sangat penting untuk menghasilkan generasi yang akan datang tidak hanya cerdas secara akademisi, tetapi juga memiliki pondasi iman yang sangat kuat dan akhlak yang baik agar tidak mudah terpengaruh dunia luar. Dengan demikian, pendidikan keluarga yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadist menjadi pedoman yang bagi Masyarakat desa Daun dalam menghadapi tantangan zaman.

Ada beberapa nilai-nilai Pendidikan dari Al-Qur'an dan Hadsit yang diterapkan dalam keluarga Masyarakat Desa Daun seperti memperkuat keimanan agar tidak mudah terpengaruh, melakukan ibadah dengan tepat waktu karena tidak baik jika sering menunda melakukan ibadah, mewajibkan menuntut ilmu kepada setiap anggota keluarga karena apabila seseorang tidak memiliki ilmu dia tidak akan bisa membedakan ajaran yang baik dan buruk, belajar melaksanakan ibadah sesuai dengan yang tercantum dalam Al- qur'an dan hadits, berbuat baik terhadap sesama manusia, berbuat baik terhadap kedua orang tua, menumbuhkan rasa kasih sayang dan saling menghargai antar sesama anggota keluarga.

Pentingnya pendidikan keluarga berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda tidak dapat diremehkan. Keluarga adalah tempat pertama di mana orang belajar, dan Al-Qur'an serta Hadist memberikan panduan yang jelas tentang cara seorang Muslim mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang berasal dari dua sumber utama ini tidak hanya untuk menyiapkan anak secara intelektual, tetapi juga moral dan spiritual. Di AlQur'an, terdapat banyak ayat yang menekankan betapa pentingnya pendidikan sejak usia dini.

Misalnya, firman Allah dalam surah Luqman ayat 13-14 yang memberitahu tentang pentingnya seorang ayah memberi nasehat kepada anaknya tentang keimanan kepada Allah dan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Hadis Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak, baik dari segi agama maupun sosial. Pendidikan keluarga yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist mengajarkan nilai-nilai akhlak yang baik dan gaya hidup sesuai dengan ajaran agama. Contohnya, dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6, Allah menyuruh orang tua untuk melindungi diri dan keluarga dari

api neraka, dengan cara mengajari anak-anak dalam ajaran yang benar dan menjauhkan mereka dari perbuatan buruk. Hadist Nabi mengatakan bahwa kasih sayang dan perhatian kepada anak-anak sangat penting. Sebagai contoh, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, "Barang siapa yang tidak menyayangi, maka ia tidak akan disayangi" (HR. Bukhari). Dalam hal ini, pendidikan keluarga tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang menunjukkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Orang tua harus mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anak melalui contoh dan arahan yang bijaksana di rumah.

Dalam mendidik anak berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, peran orang tua sangat penting untuk mengembangkan potensi spiritual dan emosional anak. Al-Qur'an menyarankan agar orang tua mengajarkan anak-anak mereka doa dan ibadah sejak dini, seperti yang terdapat dalam Surah Al-Furqan ayat 74.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya "Dan orang-orang yang berkata, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Furqan 25: Ayat 74)

Doa ini menggambarkan harapan orang-orang beriman, yaitu meminta Tuhan untuk memberikan istri dan keturunan yang dapat menyejukkan hati, serta menjadikan mereka pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa. Doa ini mencerminkan keinginan orang tua agar anak-anak mereka menjadi pribadi yang cerdas dan takwa kepada Allah. Selain itu, belajar agama sejak kecil akan membantu kita menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi kesulitan hidup dan menjaga moralitas di tengah godaan dunia. Pendidikan keluarga berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis juga mengajarkan pentingnya keberanian untuk hidup dengan bertanggung jawab, bantu-membantu, dan menjaga keharmonisan keluarga. Itu sebabnya ketika keluarga mengajarkan anak-anak mereka dengan mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Hadis, mereka tidak hanya membentuk individu yang cerdas, tetapi juga individu yang memiliki kepribadian kuat, nilai moral yang baik, dan peduli terhadap sesama.

Hambatan dalam Menerapkan Pendidikan Keluarga

Dalam Penerapan Pendidikan keluarga berbasis Al-Quran dan Hadits di Desa daun tentunya ada beberapa factor penghambat, karena penerapan dalam sebuah keluarga itu berbeda-beda pola pikirnya, hal tersebut memicu hambatan yang berbeda pula dalam penerapannya dalam keluarga Hambatan adalah sesuatu yang menghalangi atau menghambat situasi yang tidak diinginkan seseorang yang dapat mengakibatkan kesulitan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain serta harus untuk dihilangkan.

Dari Hasil Penelitian di Desa Daun Dusun Daun Laut, bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan Pendidikan keluarga berbasis Al Qur'an dan

Hadist yakni salah satu hambatan utama dalam penerapan Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadits yaitu ketidak mampuan dari Sebagian keluarga di desa daun dalam memahami makna ayat-ayat Al-Quran dan hadist secara mendalam. Di desan Daun ada juga banyak anggota keluarga yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan pesantren menjadikan mereka tidak mempelajari langsung dengan guru ahli dan penjelasan yang komprehensif mengenai makna ayat al-quran dan hadist tersebut. ketidak pahaman inilah yang menjadi penghambat mereka, dalam menerapkan ajaran islam sesuai syariat yang seharusnya menjadi pegangan dalam kehidupan. tanpa pemahaman yang baik, oprang tua bsanyak mengalami kesulitan dalam mendidik anaknya. selain hal tersebut, ketidak pahaman untuk memaknai aya-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadist juga bisa menimbulkan kesalah pahaman pengertian yang akan berujung pada penerapan atau praktek yang tidak sesuai dengan syaria islam itu sendiri.

Hambatan selanjutnya muncul dari sikap atau perilaku anggota keluarga yang tidak mendengarkan nasihat setara ajaran yang sesuai. hal tersebut diakibatkan oleh berbagai macam faktor seperti pengaruh lingkungan pergaulan. minimnya pengetahuan agama dalam keluarga juga menjadi hambatan dalam penerapan Pendidikan keluarga berdasarkan al-quran dan hadist karena sering kali orang tua merasa tidak mempunyai kepercayaan diri diri untuk mengajarkan agama islam yang sesuai syariat kepada anak-anaknya, sehingga orang tua lebih cenderung mengandalkan informasi yang sumber-sumbernya tdk dapat dibuktikan kebenarannya. pengaruh dari luar, seperti media sosial juga berdampak buruk dalam penerapan Pendidikan keluarga yang baik karena tidak bisa menyaring informasi yang patut dijadikan contoh dan dapat mengubah pola pikir serta perilaku Masyarakat.

Pada akhirnya, tidak adanya dukungan dari masyarakat juga menjadi masalah. Dalam masyarakat yang nilai-nilai agamanya mulai tergerus, keluarga yang ingin menerapkan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan Hadis sering kali merasa dianggap sama atau bahkan dihalangi. Kekurangan lingkungan yang mendukung bisa membuat anggota keluarga, terutama anak-anak, merasa tidak nyaman atau terasing saat mengajarkan nilai-nilai agama kepada mereka. Contoh, saat seorang anak diajari untuk berpakaian islami atau menjaga perilaku baik, mereka mungkin terasa berbeda dari teman-temannya yang tidak memiliki pengalaman pendidikan agama yang sama. Ini dapat menyebabkan tekanan sosial yang membuat anak-anak tidak mau mengikuti ajaran agama yang sudah diajarkan di rumah. Itu sebabnya, dukungan dari lingkungan sangat penting agar keluarga merasa didukung dan tidak merasa sendirian dalam menerapkan pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa warga desa daun dusun daun laut, ada beberapa cara mereka mengatasi hambatan dalam penerapan Pendidikan keluarga berbasis al-quran dan hadist yakni menyeleksi Pelajaran terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada anggota keluarga agar Pelajaran yang diberikan sesuai keislaman serta dengan menyeleksi terlebih dahulu akan memudahkan

anggota keluarga memahami nilai-nilai yang terdapat dalam hadis, cara kedua yang dilakukan warga desa dalam mengatasi hal tersebut dengan melakukan pembelajaran agama secara berkala seperti 1 bulan sekali dapat mengeratkan hubungan kekeluargaan dan anggota keluarga lebih mudah berdiskusi mengenai ajaran-ajaran Islam yang benar serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan positif secara terus menerus mengenai nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis juga menjadi cara warga desa dalam mengatasi kendala Pendidikan keluarga yang sesuai syariat karena dapat membentuk karakter anggota keluarga, terutama anak, selain memberikan pembelajaran tentang nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis, orang tua harus mengawasi pergaulan seorang anak agar tidak terpengaruh terhadap hal negatif dalam pertemanan. Dengan cara-cara tersebut penerapan Pendidikan keluarga berbasis Al-Quran dan Hadis di desa akan dapat berjalan dengan baik dan menjadikan Pendidikan generasi yang akan datang di Masyarakat desa sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga

Penerapan adalah suatu praktek atau cara, baik dilakukan secara perorangan maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sistem yaitu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berkaitan dan berhubungan, serta dikumpulkan menjadi satu untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Informasi adalah sekumpulan data yang akan diproses agar memperoleh pengetahuan yang lebih bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan. Suatu informasi bisa dikatakan memiliki nilai jika informasi tersebut memberikan suatu kegunaan (Ferdian, 2017).

Menurut Griffin Manajemen adalah seperangkat kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan mengendalikan diarahkan terhadap sumber daya organisasi atau Lembaga pendidikan seperti manusia, keuangan, dan informasi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang efisien dan efektif. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting terhadap persiapan seorang anak untuk menghadapi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang bertugas menyampaikan dan menyediakan data serta informasi untuk pengelola organisasi yang berkaitan pada pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Sistem informasi manajemen Pendidikan adalah sebuah lingkungan besar yang menjadi patokan manusia untuk dijadikan tempat informasi dalam Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadis seperti yang dipaparkan diatas, bahwa lingkungan di rumah dan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam pelaksanaan pembentukan karakter anak pertama kali. maka dari itu pasti ada suatu usaha yang harus dilaksanakan terutama oleh pihak yang berkaitan didalamnya agar mereka memiliki rasa tanggung jawab.

Sistem informasi manajemen Pendidikan adalah sebuah perpaduan antara teknologi informasi dengan sumber daya manusia guna menyediakan dan mengelola data dalam mendukung proses mengambil Keputusan dalam bidang

Pendidikan. Data data tersebut merupakan fakta yang sebenarnya ada dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dengan system informasi manajemen diharapkan bisa menyampaikan informasi dengan cara sederhana mengenai bagaimana Pendidikan keluarga sesuai syariat islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mohammad Rustam selaku warga ds daun dsn daun laut, beliau mengatakan: “Banyak sekali Pelajaran-pelajaran pendidikan keluarga di internet misalkan whatsapp, Google, itu banyak yang saya kirim kepada WA anak-anak jadi mereka bisa belajar langsung ,teknologi ini sangat membantu saya dalam mendidika istri dan anak jika ada yang tidak saya ketahui”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Mohammad Darji yang juga merupakan warga desa daun, beliau mengatakan: “Jika saya tidak tau maka saya menggunakan teknologi untuk mencari tahu seperti mendengarkan ceramah di youtube, tiktok dan lain-lain”.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi atau system informasi yang mendukung Pendidikan keluarga berbasis Al-qur’an dan hadits di Desa Daun adalah aplikasi digital seperti WhatsApp, Google, YouTube, Tiktok dan lain-lain. aplikasi google pada saat ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan baik orang tua maupun anak karena dapat diakses dan digunakan Dimana saja. di google dapat mengakses berbagai macam bentuk buku, artikel, serta kitab tafsir yang menjelaskan terkait Makna yang terkandung dalam AlQur’an dan hadist. hal tersebut sangat memudahkan keluarga dalam mempelajari makna Al-qur’an dan hadist secara langsung tanpa seorang guru, meskipun guru sangat penting dalam mempelajari sesuatu karena dengan adanya guru sanad keilmuan kita yang peroleh jelas.

Aplikasi berikutnya yang digunakan oleh Masyarakat Desa Daun dalam mendukung Pendidikan keluarga adalah WhatsApp, karena dengan WhatsApp dapat berkomunikasi antar sesama tanpa harus bertatap muka serta dapat berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai Pendidikan keluarga yang berbasis Al-qur’an dan hadist juga dapat berbagi pengalaman antar keluarga. Aplikasi pendukung berikutnya yakni youtube, youtube sangat bermanfaat digunakan untuk menonton kajian agama cerama, dan khutbah yang disampaikan oleh para ulama’ dan ustadz terkenal. Sebagian Masyarakat desa daun yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan pesantren maupun sekolah agama lainnya bisa mengakses langsung dengan memanfaatkan aplikasi youtube yang hanya bermodal kouta internet dan ponsel atau Komputer, mereka dapat menonton dan mendengarkan video yang membahas terkait Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur’an dan Hadits.

Aplikasi selanjutnya adalah tiktok, pada zaman sekarang tiktok sangat marak digunakan oleh orang tua, remaja, serta anak-anak karena tikok lebih cepat untuk mengakses informasi baru terutama terkait Pendidikan agama mengenai Al-Qur’an dan Hadits. Pengguna tiktok banyak yang membuat konten tentang ceramah agama singkat terkait makna ayat Al-Qur’an dan hadist yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. namun meskipun memudahkan mendapat informasi, akan

tetapi mempunyai dampak negative jika informasi yang didapat tidak disaring terlebih dahulu.

Pada saat ini system informasi sangat dibutuhkan oleh Masyarakat Desa Daun untuk mendukung Pendidikan keluarga yang berbasis Al-Qur'an dan hadits karena memudahkan Masyarakat desa daun dalam mencari informasi terkait Al-Qur'an dan Hadits tanpa harus memiliki latar belakang Pendidikan pesantren maupun sekolah agama lainnya dan juga orang tua dapat memantau Pendidikan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Taki Udiin, selaku warga Desa Daun Dusun Daun Laut menyatakan bahwa: "Kami memahami pentingnya manajemen Pendidikan keluarga tanpa manajemen Pendidikan dalam keluarga kita tidak akan mencapai kepada tujuan yang sebenarnya." Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ruhsatur Riska juga sebagai warga Desa Daun Dusun daun Laut beliau mengatakan: "Sangat penting, karena dapat membantu dalam Menyusun informasi dengan baik sehingga tepat waktu".

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi sangat penting dalam Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadist pada Masyarakat Desa Daun. Sistem informasi menjadi alat bagi orang tua dalam mengelola informasi keluarga agar tetap terencana dengan baik. karena tanpa adanya sebuah manajemen yang baik maka Pendidikan keluarga akan sulit tercapai sesuai tujuannya.

Suatu system yang terorganisir dengan tepat sangat diperlukan untuk memastikan suatu Pendidikan dalam keluarga berjalan sesuai dengan syariat islam. Dengan adanya sebuah system informasi membantu orang tua dapat mengakses informasi mengenai cara mendidik keluarga sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW. Pentingnya system informasi manajemen Pendidikan keluarga juga dapat dilihat dari cara orang tua mengatasi kesulitan dalam mendidik seorang anak. penerapan system informasi manajemen dalam Pendidikan keluarga berdasarkan Al-Qur'an dan hadist memberikan dampak positif yang dapat meningkatkan keefektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan semua sumber daya yang dibutuhkan dalam pembelajaran. system informasi ini didalam Pendidikan keluarga tidak hanya menyampaikan informasi akan tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan ajaran islam yang sesuai syariat yang benar.

Dalam Pendidikan keluarga, Sistem manajemen Pendidikan membantu dalam peningkatan kualitas pengelolaan seperti orang tua bisa mengelola proses anak dalam Pendidikan agar lebih tertata. meskipun orang tua berada dalam jarak jauh tetap bisa memantau perkembangan Pendidikan anak. penerapan system informasi manajemen dalam Pendidikan keluarga dapat menghasilkan budaya pembelajaran yang lebih baik dalam keluarga sesuai dengan isi ayat Al-Qur'an dan hadist. system informasi manajemen juga sangat penting dalam mengelola dan Menyusun kegiatan Pendidikan keluarga seperti membuat jadwal ngaji Bersama dan sholat Bersama serta berdiskusi terkait ilmu agama islam. manajemen waktu dalam pengelolaan dan perencanaan kegiatan Pendidikan dalam keluarga sangat penting supaya setiap anggota keluarga mendapat perhatian sesuai dengan yang dibutuhkan. tanpa

manajemen yang baik dapat kehilangan focus terkait sesuatu yang penting dalam Pendidikan keluarga.

Hasil penelitian di Desa Daun Dusun Daun Laut mengenai peran system informasi dalam membantu memberikan Pendidikan Pendidikan berbasis AlQur'an dan Hadist terhadap anak-anak, Ruhsatur Riska menyatakan: "Dapat memperluas jangkauan Pendidikan dan membantu meningkatkan pemahaman tentang al-qur'an dan hadist". Pernyataan dari warga yang berprofesi Guru beliau mengatakan bahwa: "Sangat berpengaruh jadi kalau kita membuka media itu sangat berperan kepada orang yang tidak langsung terjun ke pesantren bisa belajar dari yang media informasi yang sudah ada"

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi sangat berperan dalam Pendidikan keluarga seperti menanamkan nilai- nilai keagamaan terhadap anak. system informasi ini memiliki peran agar orang tua bisa mengakses pengetahuan tanpa harus belajar langsung ke pondok pesantren maupun sekolah agama lainnya.

Sistem informasi Manajemen Pendidikan Keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadist dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan seorang anak mengenai nilai-nilai keagamaan yang sesuai syariat islam. Sistem informasi dapat memudahkan keluarga untuk menginformasikan mengenai pelajaran Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan hadits terhadap seorang anak dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik. Dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi digital seperti membuat video tentang dakwah islam, website yang berisi tentang pembelajaran. Orang tua bisa memberikan pengetahuan syariat islam yang sesuai dengan kebutuhab dan usia anak-anak karena kebutuhan anak berbeda beda satu dengan yang lain.

Keberadaan media sebagai sistem informasi yang menyampaikan mengenai nilai-nilai keislaman menjadi relevan, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki latar belakang pesantren maupun lembaga pendidikan keagamaan lainnya. Hal tersebut menjadikan orang tua dapat dengan mudah mencari referensi, dan panduan yang praktis sesuai dengan yang disampaikan dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Sistem informasi manajemen berbasis Al-Qur'an dan Hadist juga dapat membantu membentuk sebuah karakter sorang anak agar lebih kuat dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin banyak dampak negatifnya. Apabila pembelajaran dilakukan secara terus menerus, seorang anak dapat memahami aspek penting yang terkandung dalam Al-qur'an dan hadist seperti kejujuran,memiliki rasa hormat terhadap orang tua, disiplin dalam hal apapun serta menjaga hubungan yang baik antar sesama keluarga maupun masyarakat. Media social juga dapat melakukan pembelajaran dengan cara berulang-ulang, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun peran sistem informasi manajemen dalam pendidikan keluarga sangat berdampak baik, orang tua harus tetap berperan dalam mengawasi dan mengontrol yang digunakan oleh anak anaknya. informasi yang disajikan harus

disaring terlebih dahulu supaya tetap sesuai dengan prinsip ajaran Islam yang sesuai dengan syariat dan tidak mengarahkan pada hal-hal yang bertentangan dengan ajaran syariat Islam. Oleh sebab itu, keberhasilan pendidikan keluarga melalui media informasi bergantung terhadap sejauh mana orang tua menyaring informasi yang baik. Sistem informasi manajemen bisa menjadikan alat yang sangat bermanfaat, apabila digunakan dengan bijaksana.

KESIMPULAN

Pendidikan keluarga merupakan sebuah kunci keberhasilan seorang anak, untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan keluarga sangat penting dalam membangun sebuah Pendidikan keluarga yang berkualitas sehingga harus berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an dan Hadits tidak hanya berfungsi sebagai sumber ajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman praktis dalam membentuk karakter, moral, serta akhlak seorang anak. Nilai-nilai Pendidikan dari Al-Qur'an dan Hadits yang diterapkan dalam keluarga seperti memperkuat keimanan agar tidak mudah terpengaruh, melakukan ibadah dengan tepat waktu, mewajibkan menuntut ilmu kepada setiap anggota keluarga, belajar melaksanakan ibadah sesuai dengan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits, berbuat baik terhadap sesama manusia, berbuat baik terhadap kedua orang tua, menumbuhkan rasa kasih sayang dan saling menghargai antar anggota keluarga.

Hambatan dalam penerapan Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadits yaitu ketidakmampuan dari sebagian keluarga dalam memahami makna ayat-ayat Al-Quran dan Hadits secara mendalam, sikap atau perilaku anggota keluarga yang tidak mendengarkan nasihat serta ajaran agama yang sesuai dan pengaruh dari luar.

Sistem informasi manajemen yang mendukung Pendidikan keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadits adalah aplikasi digital seperti WhatsApp, Google, YouTube, TikTok dan lain-lain. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keluarga berbasis Al-Qur'an dan Hadits dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan seorang anak mengenai nilai-nilai keagamaan yang sesuai syariat Islam. Sistem informasi dapat memudahkan keluarga untuk menginformasikan mengenai pelajaran Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits terhadap seorang anak dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2018). Sistem informasi manajemen menurut prespektif islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70.
- Alimron, A., Sari, J. P., Razzaq, A., Mardeli, M., & Mentari, P. S. Pendidikan Keluarga dalam Islam: Strategi dan Implementasinya dalam Kehidupan Modern. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 306-320.
- Arifah, U. (2017). Emanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 1(1), 68-83.
- Ferdian, F. (2010). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada UD. *Rukun Makmur*.
- Khosyiin, M. I., & Sholikhah, M. (2024). Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 4(2), 41-47.
- Hazin, M., Rahmawati, N. W. D., & Shobri, M. (2021). Hak Asasi Manusia dalam Perspektif Islam dan Maqashid Al-Syari'ah. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 101-114.
- Nuryati, N., Muthmainnah, M., Lubis, H. Z., Talango, S. R., Ibrohim, B., & Nadjih, D. (2021). Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 139-148.
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
- Rustam, M., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Darji, M., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Uddin, T., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Rizka, R., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Ramadani, S., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Amira, *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024
- Rizkiyah, G., *Wawancara*, Daun. 27 Oktober 2024

Copyright Holder:

© Safitri Aisiyah & Riyawati. (2025)

First Publication Right:

© REAKSI: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

This article is under:

